

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis *group investigation* pada materi virus kelas X IPA SMA Negeri 2 Belimbing sudah berhasil dikemangkan dan dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *group investigation* pada materi virus kelas X IPA SMA Negeri 2 Belimbing menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). **Tahap Analysis** meliputi analisis kebutuhan guru dan siswa, analisis sarana, analisis materi. **Tahap Design** meliputi Tampilan *background* pada menu utama, Tampilan *background* judul *icon* dan jenis huruf, Tampilan gambar dan jenis huruf pada setiap *icon*. **Tahap Development** meliputi tampilan media pembelajaran interaktif, tampilan menu petunjuk penggunaan, tampilan menu tujuan pembelajaran, tampilan menu materi, tampilan menu video, tampilan menu tugas dan tampilan menu evaluasi. **Tahap Implementation** tahap pelaksanaan uji coba media pembelajaran interaktif pada 15 orang siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Belimbing.

2. Kevalidan media pembelajaran interaktif berbasis *group investigation* pada materi virus kelas X IPA SMA Negeri 2 Belimbing memperoleh hasil penilaian dari ahli materi dan praktisi pendidikan dengan nilai rata-rata sebesar 4,31 dengan kriteria layak, hasil presentase 86,25% memperoleh kriteria sangat layak. dan penilaian dari ahli media dan praktisi pendidikan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,80 dengan kriteria layak, hasil persentase 95,83% memperoleh kriteria sangat layak. Hasil penilaian yang diperoleh dari ketiga validator ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif sudah layak digunakan.
3. Hasil belajar menggunakan media pembelajaran interaktif pada uji coba lapangan pada 15 orang siswa kelas XI IPA yang tuntas 12 orang dengan nilai 75, 75, 80, 80, 80, 85, 85, 90, 90, 90, 95, dan 100. Dengan kkm (75) yang tidak tuntas 3 orang dengan nilai 65, 70, 70. Nilai rata-rata 82.

B. Keterbatasan Produk

Beberapa Keterbatasan media pembelajaran interaktif (*web*) ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif (*web*) hanya terdapat beberapa menu seperti menu home, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, video, dan soal evaluasi.
2. Hanya dapat digunakan atau diakses dengan menggunakan HP atau komputer yang terhubung dengan internet.

3. Materi yang dibahas pada media pembelajaran interaktif (*web*) hanya pada bab virus K.D. 3.4 yang membahas sejarah penemuan virus, ciri-ciri, bentuk virus, replikasi virus dan peran virus.
4. Media pembelajaran interaktif (*web*) dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, hanya dapat diterapkan disekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.
5. Media pembelajaran interaktif (*web*) tidak disebar luaskan hanya sebagai media belajar dan hanya dapat diakses jika mendapatkan link *website* yang dibagikan.
6. Media pembelajaran interaktif (*web*) hanya divalidasi oleh tiga validator yaitu ahli materi, ahli media, dan guru biologi.

C. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran interaktif memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif merupakan salah satu media yang telah teruji kelayakannya, oleh karena itu media pembelajaran interaktif dapat digunakan sebagai media dan alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mata pelajaran biologi pada materi virus.
2. Media pembelajaran interaktif lebih mudah digunakan dengan cara mengakses link *website* yang sudah dibagikan menggunakan komputer yang terkoneksi dalam sebuah jaringan internet.

3. Materi yang dikembangkan pada penelitian ini terbatas hanya pada materi virus K.D 3.4. yang membahas sejarah penemuan virus, ciri-ciri virus, struktur virus, replikasi virus, dan peranan virus dalam kehidupan.

D. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang menggunakan media pembelajaran interaktif harus terbaru dan *update* sehingga lebih mudah dalam pengoperasiannya.
2. Bagi guru yang menggunakan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran akan lebih mudah digunakan dengan komputer yang terhubung dalam jaringan internet, sehingga lebih mempermudah proses pembelajaran di kelas.
3. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki kendala yaitu jarak tempuh yang lumayan jauh, kurangnya pengetahuan siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran interaktif, dan keadaan cuaca yang kurang mendukung yang dapat menyebabkan hilangnya jaringan internet. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama, diharapkan lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.